

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) yang didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 dan memulai operasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat ADMF berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta Selatan. Saat ini ADMF memiliki 667 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk / BDMN menjadi pemegang saham pengendali di ADMF. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMF dalam bidang pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit serta kegiatan dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (mulai tahun 2012). Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 23 Maret 2004, ADMF memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADMF (IPO) kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham, dengan harga penawaran perdana sebesar Rp2.325,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Maret 2004.

2. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial

pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat ANTM berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Pemegang saham pengendali ANTM adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut. Saat ini, Kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. Di tahun 2014, Perusahaan akan mulai menjual komoditas baru chemical grade alumina (CGA) seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan CGA di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu Perusahaan juga tengah mengembangkan bisnis pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham (Seri B) dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Perdana sebesar Rp1.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

3. PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) didirikan tanggal 31 Oktober 1975 dan memulai operasi komersial pada tahun 1975. Kantor pusat ASGR berada di di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta, dan memiliki 81 titik layanan yang tersebar di 29 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia. Pemegang saham mayoritas dari Perusahaan adalah PT Astra International Tbk / ASII.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASGR bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan solusi dokumen dan solusi teknologi informasi & komunikasi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input (creating, scanning, merging, editing, capturing)* dan *document management (sharing, indexing, storing, archieving, distributing)* hingga *document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing)*.

Pada tahun 1989, ASGR memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan Harga Penawaran Perdana Rp8.550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Nopember 1989.

4. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta.

Saat ini BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 cabang pembantu domestik serta 492 outlet lainnya. Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah). Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari

Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

5. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat BBRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210. Pada saat ini BBRI memiliki 18 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 17 kantor inspeksi wilayah, 449 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 565 kantor cabang pembantu, 950 kantor kas, 5.144 BRI unit, dan 2.212 teras.

Bank BRI juga memiliki 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta memiliki 3 Anak Usaha yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk (AGRO), PT Bank BRISyariah, dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan

lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

Di BRI terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

6. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Kantor pusat BBTN berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Saat ini BBTN memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 247 cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 kantor kas syariah), dan 2.922 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah. BBTN mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak 14 Februari 2005.

Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham

dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009.

Bank BTN terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Pemegang saham seri A memperoleh hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B.

7. PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. Kantor pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Saat ini Bank CIMB Niaga memiliki 156 kantor cabang, 750 kantor cabang pembantu, 33 kantor pembayaran, 30 Unit cabang Syariah dan 537 kantor layanan Syariah. Sejak berdirinya, BNGA telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha (merger), yaitu:

- a) Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- b) Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- c) Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- d) Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk

Pemegang saham mayoritas / pengendali BNGA adalah CIMB Group Sdn Bhd (Malaysia), dengan kepemilikan 96,92%. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad. Pemegang saham mayoritas CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad (29,90%), sedangkan Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNGA adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya

berdasarkan prinsip Syariah. BNGA mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNGA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 1989.

8. PT Bank Danamon (BDMN)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956. Kantor pusat BDMN berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6 Mega Kuningan, Jakarta. Saat ini, BDMN memiliki 79 kantor cabang domestik, 1.381 kantor cabang pembantu domestik dan danamon simpan pinjam, 160 kantor cabang dan kantor cabang pembantu syariah.

Induk usaha BDMN adalah Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd (AFI), dan pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura. Saat ini BDMN memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. BDMN mulai melakukan kegiatan berdasarkan

prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002 dan pada tahun 2004 mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Pada tanggal 24 Oktober 1989, BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BDMN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 1989.

9. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38 Jakarta Selatan. Saat ini BMRI mempunyai 12 kantor wilayah domestik, 70 kantor area, dan 992 kantor cabang pembantu, 687 kantor mandiri mitra usaha, 301 kantor kas dan 5 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui penembahan modal, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran

10. PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)

PT Bakrieland Development Tbk (dahulu PT Elang Realty Tbk) (ELTY) didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada tanggal 12 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat ELTY berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham ELTY adalah CGMI 1 Client Safekeeping Account (10,41%) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (6,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELTY adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur. Saat ini, ELTY dan anak usaha memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang dan Bali.

Pada tanggal 13 Oktober 1995, ELTY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 110.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp625,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Oktober 1995.

11. PT Indosat Tbk (ISAT)

PT Indosat Tbk (ISAT) didirikan tanggal 10 Nopember 1967 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat Indosat berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta.

Induk usaha ISAT adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. (sebelumnya bernama Qatar Telecom (Qtel Asia)), Singapura. Sedangkan induk usaha terakhir ISAT adalah Ooredoo QSC (sebelumnya Qatar Telecom QSC), Qatar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ISAT adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi.

Pada tahun 1994, ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISAT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994.

Selain IPO di Bursa Efek Indonesia, ISAT juga melakukan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dalam bentuk American Depositary Shares (ADS, dimana setiap ADS mewakili 50 saham Seri B) ISAT, mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York sejak tahun 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013.

12. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (NISP) didirikan tanggal 04 April 1941 dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1941. Kantor pusat NISP terletak di OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Saat ini, NISP

memiliki 45 kantor cabang, 248 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 25 kantor kas, 6 kantor cabang syariah dan 15 payment point.

Pada awal pendiriannya, NISP beroperasi sebagai bank tabungan kemudian tanggal 20 Juli 1967 NISP memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Lalu tanggal 08 September 2009 NISP memperoleh ijin unit usaha syariah Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia, NISP mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pemegang saham mayoritas NISP adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 85,08%. OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. merupakan anak perusahaan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), yang berkedudukan di Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NISP adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah.

Pada tanggal 16 September 1994, NISP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NISP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Oktober 1994.

13. PT Semen Gresik Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur, sedangkan lokasi pabrik semen Perusahaan dan

anak usaha berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

Pemegang saham pengendali Semen Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

14. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*". Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*". Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGAS diganti menjadi "Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)" yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)". Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "Perusahaan Umum Gas Negara". Perubahan terakhir berdasarkan

Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Kantor pusat PGAS berlokasi di di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha. Saat ini, usaha utama PGAS adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan, pengambilalihan PGAS.

15. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat KLBF berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas

pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe adalah PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.70%), PT Diptanala Bahana (9.50%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.66%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

16. PT Telekomunikasi Indonesia / Telkom Tbk (TLKM)

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk / (Telkom) (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, TLKM menjalankan kegiatan yang meliputi: (a) Usaha Utama: Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual, menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika (b) Usaha Penunjang: 1).Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika. 2).Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, yang antara lain meliputi pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam

RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah rata-rata harga saham dan rata-rata *trading volume activity* (TVA) pada saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) 2011-2012 tiga puluh hari sebelum (t-30 sampai dengan t-1) dan tiga puluh hari sesudah (t+1 sampai dengan t+30) tanggal pengumuman penghargaan ARA.

1. Data Harga Saham

Berikut ini adalah data harga saham perusahaan yang meraih penghargaan ARA 2011-2012, beserta penjelasan mengenai posisi harga saham sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan ARA 2011-2012:

Tabel 4.1

Daftar Rata-rata Harga Saham Perusahaan Pemenang ARA 2011
periode : 30 hari sebelum (t-30 > t-1) dan 30 hari Sesudah (t+1 > t+30)

No	Nama Perusahaan	Rata-rata Harga Saham Sebelum ARA 2011	Rata-rata Harga Saham Sesudah ARA 2011	Status
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	10120	10628	Naik
2	PT Aneka Tambang Tbk	1261	1320	Naik
3	PT Bank BNI Tbk	3807	3884	Naik
4	PT Bank BTN Tbk	1331	1458	Naik
5	PT Bank Mandiri Tbk	8057	8110	Naik
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1191	1131	Turun
7	PT Bakrieland Development Tbk	51	54	Naik
8	PT Indosat Tbk	5340	5818	Naik
9	PT Bank OCBC NISP Tbk	1110	1290	Naik
10	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3762	4286	Naik
11	PT Semen Gresik Tbk	12888	14485	Naik

Sumber : Data yang diolah, 2014

Tabel 4.2
Daftar Rata-rata Harga Saham Perusahaan Pemenang ARA 2012
periode : 30 hari sebelum (t-30 > t-1) dan 30 hari Sesudah (t+1 > t+30)

No	Nama Perusahaan	Rata-rata Harga Saham Sebelum ARA 2012	Rata-rata Harga Saham Sesudah ARA 2012	Status
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8062	7973	Turun
2	PT Aneka Tambang Tbk	1458	1451	Turun
3	PT Astra Graphia Tbk	1356	1683	Naik
4	PT Bank BNI Tbk	4253	4506	Naik
5	PT Bank BRI Tbk	7740	7823	Naik
6	PT Bank CIMB Niaga	1014	999	Turun
7	PT Bank Danamon Tbk	4043	4003	Turun
8	PT Bank Mandiri Tbk	8325	8093	Turun
9	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5312	4973	Turun
10	PT Kalbe Farma Tbk	1322	1304	Turun
11	PT Telkom Tbk	2216	2235	Naik

Sumber : Data yang diolah, 2014

Tabel 4.3
Daftar rata-rata Harga Saham gabungan Perusahaan Pemenang ARA 2011 dan 2012

No	Rata-rata Harga Saham Sebelum ARA 2011- 2012	Rata-rata Harga Saham Sesudah ARA 2011-2012
1	18182	18602
2	2719	2770
3	8060	8390
4	5374	5461
5	9071	9109
6	8931	8954
7	1407	1737
8	7556	8053
9	9435	9383
10	5084	5590
11	18200	19458

Sumber : Data yang diolah, 2014

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2011 mengalami peningkatan setelah tanggal pengumuman dan hanya satu perusahaan yang mengalami penurunan rata-rata harga saham. Adanya peningkatan rata-rata harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2011 setelah tanggal pengumuman ARA mengindikasikan adanya informasi yang terkandung dalam pengumuman penghargaan ARA tersebut, sehingga mendapat respon dari pasar.

Sementara itu dari tabel 4.2 peraih penghargaan ARA 2012 menunjukkan hasil yang berbeda. Dari total sebelas perusahaan, empat diantaranya mengalami peningkatan dalam rata-rata harga sahamnya, dan tujuh perusahaan mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman penghargaan ARA 2012 mengandung informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Hanya saja sebagian investor menanggapinya secara positif, ditandai dengan meningkatnya rata-rata harga saham empat dari sebelas perusahaan peraih ARA 2012.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat harga saham gabungan dari tahun 2011 dan 2012. Dimana rata-rata harga saham sebelum ARA 2011 dijumlah dengan rata-rata harga saham sebelum ARA 2012, dan rata-rata harga saham sesudah ARA 2011 dijumlah dengan rata-rata harga saham sesudah ARA 2012. Data ini digunakan untuk melihat apakah pengumuman ARA berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Data *Trading Volume Activity* (TVA)

Tabel 4.4

Daftar Rata-rata TVA Perusahaan Pemenang ARA 2011
 periode : 30 hari sebelum ($t-30 > t-1$) dan 30 hari Sesudah ($t+1 > t+30$)

No	Nama Perusahaan	Rata-rata TVA Sebelum ARA 2011	Rata-rata TVA Sesudah ARA 2011	Status
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	.000008	.000010	Naik

2	PT Aneka Tambang Tbk	.000544	.001113	Naik
3	PT Bank BNI Tbk	.000453	.001353	Naik
4	PT Bank BTN Tbk	.000470	.001548	Naik
5	PT Bank Mandiri Tbk	.000524	.000822	Naik
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	.000005	.000025	Naik
7	PT Bakrieland Development Tbk	.002081	.006007	Naik
8	PT Indosat Tbk	.000439	.000760	Naik
9	PT Bank OCBC NISP Tbk	.000001	.000002	Naik
10	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	.000651	.001275	Naik
11	PT Semen Gresik Tbk	.000803	.001449	Naik

Sumber : Data yang diolah, 2014

Tabel 4.5

Daftar Rata-rata TVA Perusahaan Pemenang ARA 2012

periode : 30 hari sebelum (t-30 > t-1) dan 30 hari Sesudah (t+1 > t+30)

No	Nama Perusahaan	Rata-rata TVA Sebelum ARA 2012	Rata-rata TVA Sesudah ARA 2012	Status
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	.000005	.000025	Naik
2	PT Aneka Tambang Tbk	.001356	.001348	Turun
3	PT Astra Graphia Tbk	.000502	.000736	Naik
4	PT Bank BNI Tbk	.001019	.001064	Naik
5	PT Bank BRI Tbk	.001384	.001404	Naik
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	.000016	.000030	Naik
7	PT Bank Danamon Tbk	.000630	.000485	Turun
8	PT Bank Mandiri Tbk	.001545	.001423	Turun
9	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	.000825	.001144	Naik
10	PT Kalbe Farma Tbk	.001391	.001366	Turun
11	PT Telkom Tbk	.001058	.001132	Naik

Sumber : Data yang diolah, 2014

Tabel 4.6

Daftar rata-rata TVA gabungan Perusahaan Pemenang ARA 2011 dan 2012

No	Rata-rata TVA Sebelum ARA 2011-2012	Rata-rata TVA Sesudah ARA 2011-2012
1	.000014	.000035
2	.001901	.002461
3	.001472	.002417
4	.001100	.002033
5	.000540	.000852
6	.001389	.001429
7	.002583	.006743

8	.001498	.001892
9	.001545	.001425
10	.002042	.002640
11	.001627	.002594

Sumber : Data yang diolah, 2014

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata volume perdagangan saham semua perusahaan peraih penghargaan ARA 2011 mengalami peningkatan setelah tanggal pengumuman. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumuman ARA 2011 mengandung informasi yang mempengaruhi keputusan investor.

Pada tabel 4.5 rata-rata volume perdagangan saham peraih penghargaan ARA 2012 mendapat respon yang berbeda-beda seperti pada harga saham. Dari sebelas perusahaan hanya tujuh yang mengalami peningkatan dan empat perusahaan lainnya mengalami penurunan.

Sementara itu pada tabel 4.6 sama seperti halnya pada tabel 4.3, dimana rata-rata TVA sebelum ARA 2011 dijumlah rata-rata TVA sebelum ARA 2012. Dan rata-rata TVA sesudah ARA 2011 dijumlah rata-rata TVA sesudah ARA 2012.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *annual report award* (ARA) 2011. Dalam pengujian hipotesis pertama, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HrgSblm ARA 2011	11	51	12888	4447.09	4231.593
HrgSsdh ARA 2011	11	54	14485	4769.45	4609.075
Valid N (listwise)	11				

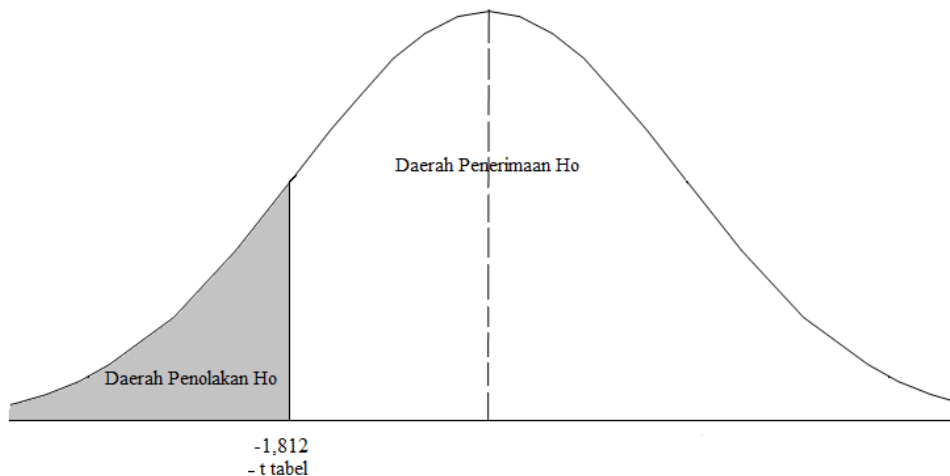
Dari tabel 4.7 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2011 sebelum tanggal pengumuman sebesar 4447.09 dan rata-rata harga saham setelah pengumuman adalah 4769.45.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Rata-rata Harga Saham
Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2011

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	HrgSblm ARA 2011 - HrgSsdh ARA 2011	-322.364	472.524	142.471	-639.810	-4.918	-2.263	10	.047

Dari tabel 4.8 diperoleh hasil t hitung sebesar -2,263 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 11-1 = 10, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.1
Daerah Penerimaan/Penolakan Ho
Pada rata-rata harga saham perusahaan
peraih penghargaan ARA 2011



Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata harga saham perusahaan peraih ARA 2011 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat juga bahwa $sig\ 0,047 <$ dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat peningkatan perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2011, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

2. Hipotesis kedua

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2011. Dalam pengujian hipotesis kedua, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.9
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVAsblm ARA 2011	11	.000001	.002081	.00054355	.000577819
TVAssdh ARA 2011	11	.000002	.006007	.00130582	.001666499
Valid N (listwise)	11				

Dari tabel 4.9 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata TVA perusahaan peraih penghargaan ARA 2011 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,00054355 dan rata-rata TVA setelah pengumuman adalah 0,00130582.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA)
Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2011

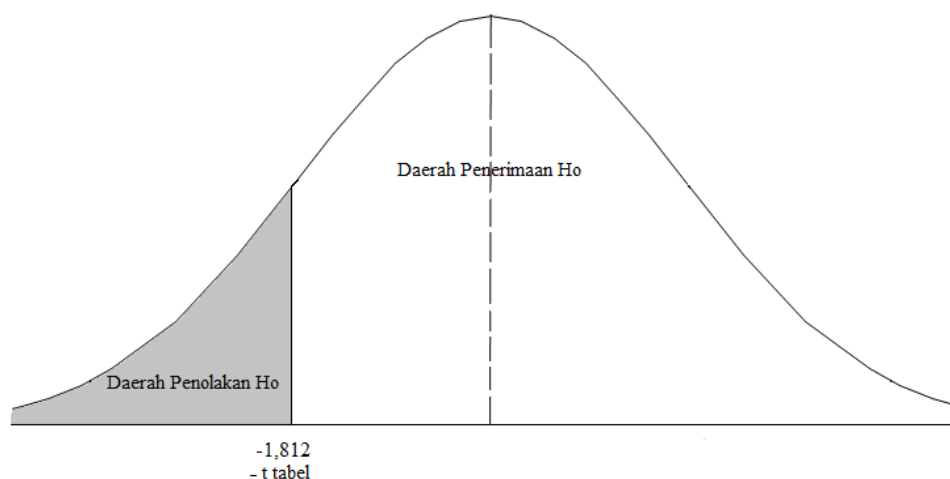
Paired Samples Test

Paired Differences		t	df	
--------------------	--	---	----	--

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 TVAsblm ARA 2011 - TVAssdh ARA 2011	-.000762273	.001109802	.000334618	-.001507848	-.000016698	-2.278	10	.046

Dari tabel 4.10 diperoleh hasil t hitung sebesar -2,278 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 11-1 = 10, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.2
Daerah Penerimaan/Penolakan Ho
Pada rata-rata TVA perusahaan
peraih penghargaan ARA 2011



Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih ARA 2011 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Pada tabel 4.10 juga dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,046 < dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau terdapat peningkatan perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2011, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *annual report award* (ARA) 2012. Dalam pengujian hipotesis ketiga, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.11

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HrgSblm ARA 2012	11	1014	8325	4099.97	2891.223
HrgSsdh ARA 2012	11	999	8093	4094.82	2819.980
Valid N (listwise)	11				

Dari tabel 4.11 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2012 sebelum tanggal pengumuman sebesar 4099,97 dan rata-rata harga saham setelah pengumuman adalah 4094,82.

Tabel 4.12

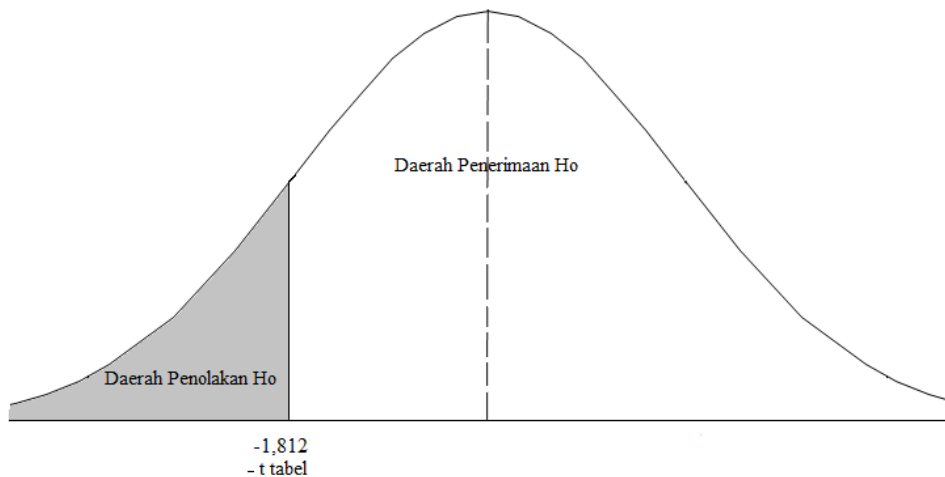
**Hasil Uji Statistik Rata-rata Harga Saham
Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2012**

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 HrgSblm ARA 2012 - HrgSsdh ARA 2012	5.152	188.839	56.937	-121.712	132.015	.090	10	.930

Dari tabel 4.12 diperoleh hasil t hitung sebesar 0,090 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $11-1 = 10$, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.3
Daerah Penerimaan/Penolakan H_0
Pada rata-rata harga saham perusahaan
peraih penghargaan ARA 2012



Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada rata-rata perbedaan peningkatan harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2012 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Dari tabel 4.12 juga dapat dilihat nilai sig. 0,930 > dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat peningkatan perbedaan rata-rata harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2012, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4. Hipotesis keempat

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2012. Dalam

pengujian hipotesis keempat, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% (0,05)

Tabel 4.13

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVAsblm ARA 2012	11	.000005	.001545	.00088464	.000543621
TVAssdh ARA 2012	11	.000025	.001423	.00092335	.000529240
Valid N (listwise)	11				

Dari tabel 4.13 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata TVA perusahaan peraih penghargaan ARA 2012 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,00088464 dan rata-rata TVA setelah pengumuman adalah 0,00092335.

Tabel 4.14

Hasil Uji Statistik Rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2012

Paired Samples Test

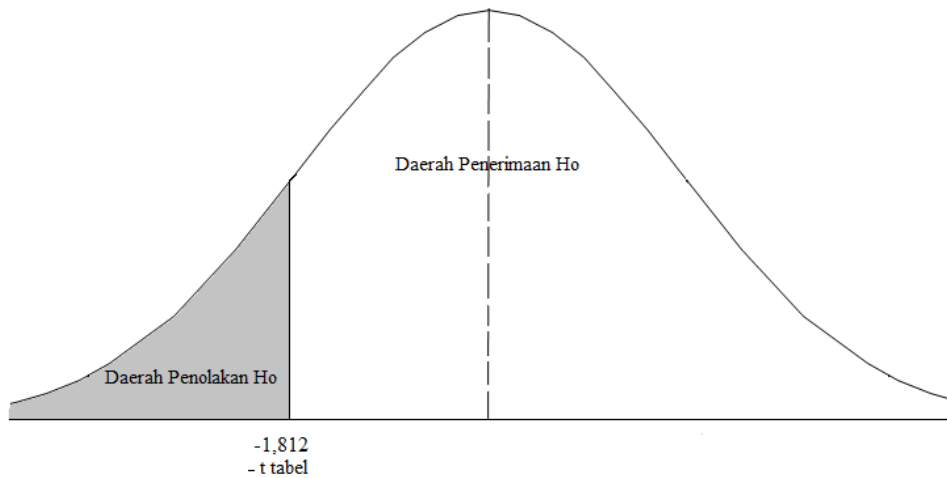
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TVAsblm ARA 2012 - TVAssdh ARA 2012	-.000038715	.000136189	.000041063	-.000130208	.000052778	-.943	10	.368

Dari tabel 4.14 diperoleh hasil t hitung sebesar -0,943 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $11-1 = 10$, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.4

Daerah Penerimaan/Penolakan H_0 Pada rata-rata TVA perusahaan

peraih penghargaan ARA 2012



Pada gambar 4.4 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan peningkatan rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih ARA 2012 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Pada tabel 4.14 juga dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,368 > dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat peningkatan perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2012, sehingga hipotesis keempat ditolak.

5. Hipotesis Kelima

Pengujian hipotesis kelima bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata harga saham gabungan sebelum ARA 2011-2012 dan rata-rata harga saham gabungan sesudah ARA 2011-2012. Dalam pengujian hipotesis kelima, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4.15

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HrgSblm 2011-2012	11	1407	18200	8547.18	5435.522

HrgSsdh 2011-2012	11	1737	19458	8864.27	5643.685
Valid N (listwise)	11				

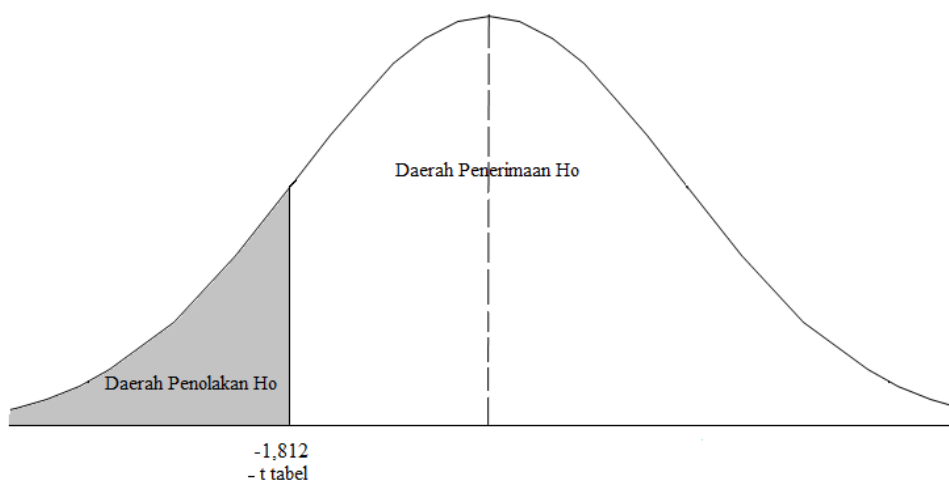
Dari tabel 4.15 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata harga saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2011-2012 sebelum tanggal pengumuman sebesar 8547,18 dan rata-rata harga saham setelah pengumuman adalah 8864,27.

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik Rata-rata Harga Saham
Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2011-2012

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	HrgSblm2011-2012 - HrgSsdh 2011-2012	-317.091	372.645	112.357	-567.437	-66.745	-2.822	10	.018

Dari tabel 4.16 diperoleh hasil t hitung sebesar -2,822 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) n-1 atau 11-1 = 10, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.5
Daerah Penerimaan/Penolakan Ho
Pada rata-rata harga saham perusahaan
peraih penghargaan ARA 2011-2012



Pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan perbedaan rata-rata harga saham perusahaan peraih ARA 2011-2012 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Pada tabel 4.16 dapat dilihat juga bahwa $sig\ 0,018 <$ dari tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat peningkatan perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2011-2012, dengan demikian hipotesis kelima diterima.

6. Hipotesis keenam

Pengujian hipotesis keenam bertujuan untuk menguji perbedaan signifikansi atas rata-rata volume perdagangan pada periode sebelum pengumuman ARA 2011-2012 dan sesudah pengumuman ARA 2011-2012. Dalam pengujian hipotesis keenam, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, tingkat keyakinan yang digunakan pada penelitian ini adalah $(1-\alpha)$ sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 5% ($0,05$)

Tabel 4.17

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVAsblm2011-2012	11	.000014	.002583	.00142827	.000699423
TVAssdh2011-2012	11	.000035	.006743	.00222918	.001700461
Valid N (listwise)	11				

Dari tabel 4.17 didapat secara ringkas statistik sebagai berikut, rata-rata TVA perusahaan peraih penghargaan ARA 2011-2012 sebelum tanggal pengumuman sebesar $0,00142827$ dan rata-rata TVA setelah pengumuman adalah $0,00222918$.

Tabel 4.18

**Hasil Uji Statistik Rata-rata TVA
Sebelum dan Sesudah Pengumuman ARA 2011-2012**

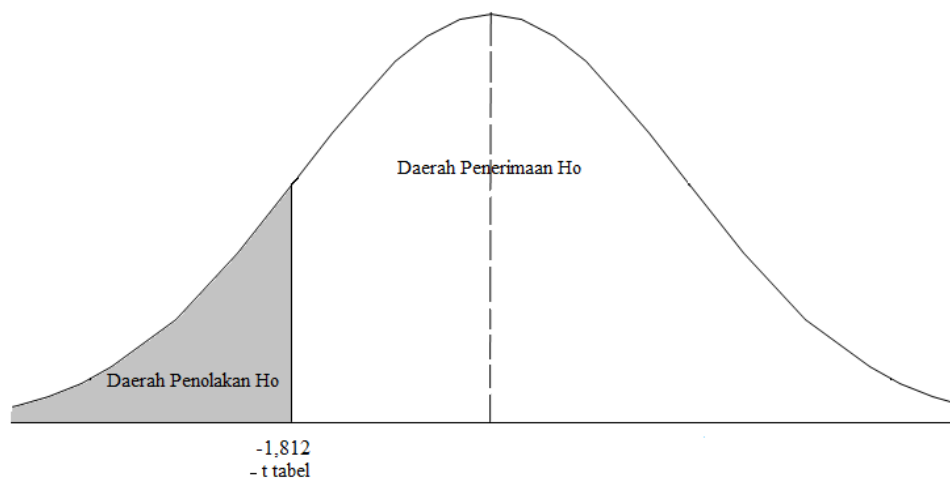
Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	
--	--------------------	---	----	--

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 TVAsblm2011-2012 - TVAssdh2011-2012	-.000800909	.001178491	.000355329	-.001592630	-.000009188	-2.254	10	.048

Dari tabel 4.18 diperoleh hasil t hitung sebesar -2,254 dan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $11-1 = 10$, hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,812.

Gambar 4.6
Daerah Penerimaan/Penolakan Ho
Pada rata-rata TVA perusahaan
peraih penghargaan ARA 2011-2012



Pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa t hitung berada di daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih ARA 2011-2012 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Pada tabel 4.18 juga dapat dilihat bahwa nilai sig. $0,048 <$ dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat peningkatan perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman ARA 2011-2012, sehingga hipotesis keenam diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Efisiensi pasar modal sangat berkaitan dengan persebaran informasi yang terdapat dipasar modal, serta seberapa cepat informasi tersebut diserap dan mendapatkan *feedback* dari investor karena informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan investasi, sehingga semakin cepat pasar modal melakukan reaksi terhadap informasi baru, maka semakin efisien juga pasar modal tersebut (Hendrawaty, 2007 dalam Hendrawijaya, 2009).

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis pertama dan kedua diperoleh suatu gambaran bahwa terdapat peningkatan perbedaan rata-rata harga saham sebesar 322.364 dan rata-rata volume perdagangan saham 0.000762273 pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemenang *annual report award* 2011. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi pengumuman pemenang *annual report award* 2011 cepat diserap dan mendapatkan *feedback* dari investor.

Sementara itu untuk hipotesis ketiga dan keempat, dapat dilihat bahwa tidak terdapat peningkatan rata-rata harga saham dan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman atau terjadi penurunan rata-rata harga saham sebesar 5.152 dan penurunan volume perdagangan saham sebesar 0.000038715.

Pada hasil pengujian terhadap hipotesis kelima dan keenam menunjukkan bahwa hipotesis alternatif atau H_a diterima yang menunjukkan peningkatan harga saham sebesar 317.091 sesudah pengumuman ARA 2011-2012 dan peningkatan volume perdagangan saham (TVA) sebesar 0,000800909 sesudah pengumuman ARA 2011-2012. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengumuman penghargaan *annual report award* dapat meningkatkan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan yang menerima penghargaan tersebut, atau bisa disebut pengumuman *annual report award* berpengaruh positif terhadap harga saham dan volume perdagangan saham.

Hasil penelitian terhadap pengumuman *annual report award* 2011-2012 ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Sulistyanti (2003), Basuki Rakhmad Saputro (2005), dan Rully Yuniarisha Pemata (2008) yang membuktikan terjadinya perbedaan yang signifikan dan positif terhadap harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *annual report award*.

